

## Cerber



### Menjalin Untaian Mutiara Hijau (3)

Strangkatan tiga laksa prajurit itu kan di sebuah tempat bernama Jajawa Kuno, manik-manik, butiran massa arak tiga pal di bawah kedhaton Ratu di Banaragi. Pemberangkatan pasukan Jawa itu, mengandung maksud simbolik prajurit-prajurit itu adalah tali-tali untaian manik-manik atau mutiara untaian kalung persatuan di bawah sang Nivatakawaca.

Baca Menjalin Hal 11

## Peristiwa

### rat Melawan Isu

NJUK. Warga Nganjuk siang kemarin seperti kabupaten se wilayah Ribuan masa kembali turun jalan. Tentu saja isu ini di Polres Nganjuk benar-benar kelabakan. Sampai, Polres mengerahkan puluhan Dalmat ditambah dua satuan setingkat (SSK) dari Brimob Madiun dan pasukan dari Kediri untuk mengantisipasi rencana itu. Namun sampai siang hari, rencana esar-besaran itu tidak terjadi. Melainkan ada saja, yang sudah muncul sejak dua hari meya.

nya, massa akan turun dari berbagai seperti kabupaten se wilayah Ribuan masa kembali turun jalan. Tentu saja isu ini di Polres Nganjuk benar-benar kelabakan. Sampai, Polres mengerahkan puluhan Dalmat ditambah dua satuan setingkat (SSK) dari Brimob Madiun dan pasukan dari Kediri untuk mengantisipasi rencana itu. Namun sampai siang hari, rencana esar-besaran itu tidak terjadi. Melainkan ada saja, yang sudah muncul sejak dua hari meya.

## Rona

### ing.... Pasang Fotonya



SEGUDANG prestasi di dunia model pernah disabet. Tapi penampilan mantan foto model ternama asal Kota Tulungagung itu tetap rendah hati dan bersahaja. Wanita ayu ini tidak mengesankan ia pernah menjadi liblat modelling di Tulungagung. Bahkan foto-fotonya banyak dipajang di rumah-rumah dan studio-studio foto terkenal. Tak salah apa-nya itu dikatakan cantik luar dalam. t, demikian nama lengkapnya, singkat dan lenuh usianya sudah tidak muda lagi dan ini dia momongan, penampilan wanita 24 Mei 1963 itu tetap cing dan mempesona. emannya sebagai wanita ideal semakin kian kesantunan kata-katanya. Ramah, lembut, dan berakhlak kepada siapa pun. dari dunia mode, Mbak Gik, demikian a, alih profesi membuka salon dan rias in di rumahnya, di Kelurahan Kepatihan. l pengalamannya di dunia kecantikan, salon keloknya menjadi terkenal. Pelangannya itu teras di Tulungagung dan Trenggalek. uya pelanggan terajanya adalah keluarga Trenggalek, Ir Mulyadi WR(hon)



Bangkal mobil yang digunakan para perampok, setelah dibakar massa. Satu tersangka yang tertangkap saat diperiksa polisi.

# Perampok Tertangkap, Dibakar Massa

## Satu Dihajar Massa, Suami Istri Terlibat, Dua Lolos

KEDIRI. Warga Desa Silir, Kecamatan Wates, dihajar kemarin geger karena desanya diobok-obok kawanan Perampok. Tiga dari lima perampok bermobil itu berhasil ditangkap massa. Seorang perampok yang tertangkap bernama Suliadi, 39, warga Dusun Lumbung, Desa Sawo Cangkring, Kecamatan Wonorejo, Sidoarjo, sekitar diakhir kemarin massa. Perampok ini lantas dirawat di RS Bhayangkara Kediri, kondisinya masih kritis.

Dua perampok lain yang tertangkap, adalah suami istri. Pasangan suami istri itu adalah Agung Sunar-

so, 35, warga Desa Krayan, Kecamatan Kota Jombang, dan istrinya Hariyati, 28, warga Jalan Letjen Sutoyo, Desa Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Suami istri ini dikepung massa, saat berada di dalam mobil Daihatsu Epass B 2184 TL. Mereka nyaris dibakar massa, jika polisi tidak segera mengamankannya. Akibatnya, ratusan massa yang sudah jengkel dan emosi melampiaskan amarahnya dengan membakar mobil yang dibawa komplotan perampok itu. Mobil Epass warna ungu itu dibakar di halaman SDN Silir Wates. Saat ini, mobil kawanan rampok itu dijamakan di Majalibek Wates. Mobil itu tersisa puing dan kerangka besinya saja.

Dua perampok lainnya, yang diduga bernama Supangat dan Sudiyo berhasil meloloskan diri.

Saat ini polisi masih melacak keduanya. "Identitas mereka sudah kami kantongi. Sebaiknya mereka segera menyerahkan diri. Jika tidak kami akan bertindak tegas," ujar Kapolres Wates AKP M Raoyan SH saat ditemui di markasnya.

Sebelumnya, kelima perampok telah mondar-mandir dengan mobilnya di Desa Silir untuk mencari sasarannya. Sekitar pukul 01.30 mereka mulai beraksi. Menurut Kamituwa Desa Silir, awalnya, perampok itu mencongkel jendela rumah milik Sunandar, 50, warga setempat. Namun, mereka tidak bisa memasuki rumah itu karena jendelanya dipasangi terali besi.

Komplotan perampok itu lalu mengincar sasaran lain. Kali ini, mereka mencongkel dua rumah sekaligus.

Baca Perampok Hal 11

## Tentukan Nilai Sewanya

KEDIRI. Walikota Kediri Drs HJ Maschut kesulitan menemukan biaya sewa tanah yang selama ini digunakan untuk polang dan kantor DPD Partai Golkar. Pasalnya, perjanjian mengenai penggunaan tanah pemkot yang dipukul untuk kantor DPD Golkar tersebut tidak jelas.

"Kami masih terus mencari surat perjanjian penggunaan tanah itu. Apa disewakan atau dipinjam," kata Maschut usai meresmikan penggunaan bekas kantor DPD Golkar menjadi kantor dinas pengelolaan pasar, kemarin.

Seperti diberitakan dua hari lalu, Walikota Maschut didekak oleh ratusan pengunjuk rasa yang menuntut supaya Pemkot Kediri meminta sewa kepada Partai Golkar yang telah menempati tanah pemkot selama bertahun-tahun untuk kantor DPD Partai Golkar.

Saat itu, Maschut tidak dapat memberikan jawaban langsung di hadapan para pengunjuk rasa. Ia meminta waktu seminggu untuk mencari surat perjanjian mengenai penggunaan tanah tersebut.

Menurut Maschut, mengenai pungutan sewa tanah sudah diatur oleh dewan dalam perda. Sehingga untuk meminta sewa tanah itu kepada Golkar, ia harus mengecek dulu mengenai perjanjian awal antara pemkot dan partai Golkar.

Maschut mengaku surat perjanjian mengenai penggunaan tanah tersebut belum ditemukan. Tapi, jika surat perjanjian itu ditemukan dan di dalamnya disebutkan harus disewakan, pemkot akan meminta kepada Partai Golkar. Mengingat besar kecilnya sewa itu harus disesuaikan dalam perda.

Baca Tentukan Hal 11

## Tak Ada Bukti, Sepetgate Game Over

### Masih Dicari Bukti Baru, Kemudian Diungkap Lagi

BLITAR. Kasus ekspor sepet akal-akalan yang menghebohkan hampir bisa dipastikan bakal game over, alias selesai dengan sendirinya. Hal itu dikarenakan upaya Komisi B DPRD Kabupaten Blitar untuk mencari data tentang penyimpanan kasus sepet, gagal.

"Kalau memang data lapangan tidak memungkinkan, mana mungkin kita mendesk peminan dewan untuk membuat ponsus Sepetgate," kata Drs Arif Fuadi, ketua Komisi B usai berdialog dengan Ir Sumardi, Kadis Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Energi Kabupaten Blitar, kemarin siang di gedung dewan.

Kegagalan pembentukan ponsus Sepetgate itu tidak lain berkat kepawanan Sumardi untuk berkelit dari kejaran pertanyaan wakil

rakyat. Mereka mempersoalkan adanya dana Rp 90 juta dalam APBD 2001 untuk pembelian peralatan sepet dan pelatihan bagi karyawan.

"Dana itu untuk apa? Kok sampai dimasukkan dalam APBD? Berarti, pemerintah malah keluar duit, bukannya mendatuk dana tersebut untuk investasi ekspor tersebut," kata Arif Fuadi yang paling getol menyoal kasus sepet.

Dengan diplomasi yang cukup meyakinkan, Sumardi mengatakan bila dana Rp 90 juta bukan untuk PT Ecofarm Cipta Karya yang mengeksport sepet ke Jepang dan Jerman.

"Tetapi dana itu untuk masyarakat di Desa Modangan, Kecamatan Nglegek, yang membuat sepet dari sepet (filiter). Sebetulnya diolah lagi untuk jok mobil mewah di



Jerman," kata Sumardi. Meski begitu wakil rakyat tidak percaya begitu saja. Sualnya dalam APBD 2001 yang membuat angka Rp 90 juta, juga disertai penjelasan bahwa dana tersebut untuk sepet media tanam.

Maksudnya, diperuntukkan bagi pengusaha yang bergerak di bidang coco chips yang tidak lain Ecofarm Cipta Karya.

Baca Sepetgate Hal 11

## Jamaah Tiba di Tanah Suci

KEDIRI. Jamaah calon haji asal Kabupaten Kediri, kemarin sore mulai diberangkatkan menuju tanah suci. Mereka berangkat sekitar pukul 16.30 dengan menggunakan pesawat Garuda Indonesia dari bandara Juanda Surabaya.

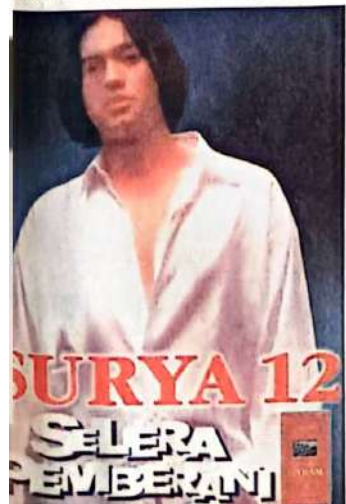
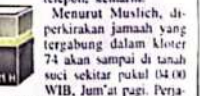
H. Abu Muslich, Redaktur Eksekutif Radar Kediri, yang berangkat untuk kedua kalinya melaporkan, kloter 74 yang terdiri dari 445 jamaah, sampai di asrama haji Sukilo Rabu lalu pukul 15.00. Tidak ada satu pun kendala berarti yang ditemui jamaah selama dalam perjalanan menuju Surabaya.

Semua jamaah bisa masuk asrama, karena memiliki kartu tanda masuk. Kalau kendala kecil-kecil seperti kesulitan barang-barangnya bisa saja. Tapi semua bisa diselesaikan," katanya, melalui sambungan pesawat telepon, kemarin.

Menurut Muslich, diperkirakan dalam kloter 74 akan sampai di tanah suci sekitar pukul 04.00 WIB, Jumat pagi. Perjalanan udara membutuhkan waktu antara 10 jam hingga 11 jam. Jamaah akan mendarat di bandara King Abdul Aziz, Jeddah. Menjelang penempatan kemarin sore, jamaah juga dipisahkan dalam keadaan sehat wal afiat.

Dikatakannya, ratusan jamaah berarti akan ditempatkan di maktab 20 wilayah Jilbab, yang terletak sekitar 1,5 kilometer dari Masjidil Haram. Solangan kloter 76 akan bertempat di Arizhah. "Penempatan ini sesuai dengan tipe B yang kami ikuti," tandasnya.

Seperti diketahui, sebanyak 926 jamaah asal Kabupaten Kediri, Rabu lalu diberangkatkan menuju asrama haji Sukilo Surabaya (thidi



## Ade Bayu, Siswa SMUN 2 Nganjuk, Peserta Olimpiade Matematika Internasional

# Belajar Tak Pernah Serius, Yang Penting Mengerti

Kepandalan Ade Bayu Kristian, 15, pelajar kelas I SMU Negeri 2 Nganjuk, dalam bidang studi Matematika dan IPA tidak diragukan lagi. Setiap ada lomba MIPA yang diadakan Ade tidak pernah ketinggalan. Setiap itu pula prestasi selalu diraihny. Bahkan saat ini Ade merupakan salah satu peserta International Mathematic Olympiade (IMO) dari 30 peserta di seluruh Indonesia. Bagaimana sebenarnya prestasinya sehingga Ade bisa lolos sebagai peserta IMO. Berikut laporannya.

ARIS HARIANTO, Radar Kediri

BAGI anak kedua dari 5 bersaudara pasangan Ir Lasman

belajar tidak perlu ngoyo. Bahkan di depan TV atau sambil bermain pun jadi. Tidak jarang pula Ade belajar sambil mengot-atik elektronik.

Mengeni pelajaran MIPA, Ade mengaku tidak seberapa serius dalam mempelajari ilmu tersebut. "MIPA jangan di hafal yang penting ngerti dan selalu ingat," ujarnya.

Ade juga mengaku selama ini tidak pernah kursus, namun ia sering memanfaatkan perpustakaan. Bahkan tidak hanya perpustakaan sekolah, tapi juga perpustakaan umum. Apabila belum selesai membaca di perpustakaan, buku-buku itu dipinjam dan dibawa pulang. Di rumahnya sendiri buku yang dimiliki tidak hanya khusus untuk SMU namun banyak pula buku untuk mahasiswa.

Di sekolah, setiap ada soal matematika tidak jarang Ade menggunakan rumus sendiri dalam memecahkan soal. Itu

ingin jawaban cepet. Namun bila ulangan ia menyesuaikan dengan rumus yang diajarkan oleh bapak dan ibu gurunya.

"Rumus itu hanya sebagai trik biar lebih cepet dalam mengerjakan soal," ujar siswa yang gemar memelihara kucing ini. Tidak heran setiap ada ulangan matematik atau IPA, Ade hanya memerlukan waktu separoh bahkan mungkin kurang.

Keteristikan Ade terhadap bidang MIPA membuat rasa ingin tahunya lebih besar.

Menurut Ity, ibunya, Ade sering bertingkah-emaunya dalam belajar. Ia sendiri bersamanya suaminya mengaku tidak pernah mengangak atau menekan anak-anaknya untuk belajar.

Ade sendiri sudah sejak SD sampai SMU selalu menyabet ranking di kelasnya. Bahkan ia pernah menjadi siswa teladan sewaktu duduk di bangku SLTP. Sedikit prestasi disandanginya. Beasiswa diperoleh sejak duduk



Ade Bayu dengan pialanya.

karang. Tanggal 13 Nopember hingga 30 Nopember 2000 lalu, Ade

Bandung sebagai salah satu peserta IMO. Ade lolos ke Bandung setelah sebelumnya di Jawa Timur berhasil lolos seleksi.

"Hasilnya akan diumumkan Maret mendatang. Bila dinyatakan lolos, akan langsung ke Washington untuk mengikuti IMO bersama peserta dari negara lain," ujarnya.

Ade sendiri saat ini mengaku optimis bisa lolos, karena semua soal bisa di kerjakan. "Hanya satu mata pelajaran yang agak kesulitan, karena soal itu seingkat mata hasiwa dan baru ini saya mendapatkan soalnya," akunya.

Ade mengaku tak pernah minder setiap berlomba, karena semua peserta dianggap sama. "Mesang kalah itu urusan



Jumat Pon 16 Februari 2001

## Basket

## Halim Libas Sahabat



**PROBOLINGGO.** Klub Halim Kediri masih terlalu perkas bagi Sahabat Surabaya. Dalam kejuaraan bola basket pada PDI P. Probolinggo, kemarin sore, anak-anak Kediri mengalahkan Sahabat dengan skor 74-51. Pada babak kedua, mereka juga leading dengan skor 38-19.

Pertandingan kemarin makin mengukuhkan keperkasaan Halim, yang merencanakan starter Jon Ristomo (center), Jaya Ali Negara (second center), Anik (point guard), Andre (forward) dan Dhyo Sigit (forward). Pemain-pemain Halim terus leading sejak awal pertandingan.

Sementara itu tim dari Jayabaya Kediri baru bertanding hari ini pada pukul 16.00 WIB. Mereka akan melawan Klub Tridharma Probolinggo. Dayakini, Jayabaya akan mampu mengalahkan Tridharma.

Sementara untuk tim putra hari ini juga akan bertanding pada pukul 18.00 WIB (fud).

## Bolamania

## Tak Jadi Sombong



Maschut

**KEDIRI.** Kekalahan Persik Kediri melawan Krakatau Steel di Stadion Brawijaya kemarin, ternyata merupakan hadiah ulang tahun Walikota Kediri Drs. H. Maschut. "Ulang tahun saya tahun ini terasa istimewa. Hadiahnya, Persik kalah 0-2 saat lawan Krakatau Steel," kata Maschut dalam acara ulang tahunnya di Kantor

Dinas Pengelolaan Pasar Kota Kediri.

Tanggal 15 Februari kemarin, merupakan hari bahagia bagi orang nomor satu di Kota Kediri itu. Usar Maschut kemarin genap berusia 61 tahun.

Meski dalam tanding awalnya keok, Maschut tetap bangga dengan klub yang berjuluk Laskar Joyoboyo. Lho kok? "Dengan kekalahan itu pengantar Persik, jadi tahu apa kekurangannya. Kalau Persik terus menang, akan sombong. Persik tidak akan tahu kelemahannya," ujar Maschut.

Maschut mengakui lawan yang dihadapi Persik kemarin sangat berat. Krakatau Steel memiliki kemampuan yang lebih bagus dibanding Persik. Selain itu, Krakatau Steel sudah sering tampil di divisi I dan antar pemainnya sudah sangat lengkap. (odi)

## Luar Arena

## Kekalahan Dijadikan Obat

**KRITIKAN** terhadap Persik Kediri terus mengalir. Bambang Harianto, ketua PDI Perjuangan Kota Kediri mengkritik kekalahan Laskar Jayabaya melawan Krakatau Steel di stadion Brawijaya kemarin, dimulainya sebagai obat. Sebab, dengan kekalahan itu Persik harus sembuh dan bangkit dari kelemahannya.



Bambang Harianto

"Dari pertandingan itu, pelatih Persik tahu apa kelemahan anak asuhnya. Dia harus segera diobati," komentar Bambang saat menyaksikan penampilan Persik, kemarin.

Menurut Bambang, kekalahan itu harus sebagai cambuk untuk maju. Persik tidak boleh larut dalam kekalahan. Harus diakui, kata Bambang, penampilan Persik jauh di bawah Krakatau Steel. Sedangkan pemain Persik belum kompak. Antar pemain belum menunjukkan kerja sama yang baik. "Ini sangat terlihat di sektor gelandang. Ini harus segera dibenahi," katanya. (odi)



## Topik Minggu Ini

**BOLAMANIA, AYO GALANG DUKUNGANN!** Maret mendatang, dua tim sepakbola dari Kediri, yaitu Persedikab dan Persik akan bertaga di kompetisi PSSI divisi I. Tentu harapan kita semua, dua tim itu mampu bersaing dan berhasil masuk divisi utama Liga Indonesia. Dan pendukung masing-masing kesebelasan tentu sudah mulai bersiap-siap. Untuk itu, persik dan persedikab akan mengadakan pertandingan persahabatan. Untuk Persedikab atau Persik? Kita pendapat bolamania Kediri (baik pendukung Persedikab atau Persik) ke Radar Kediri, Jl Brawijaya 27 D, atau faksimile (0354) 657904. Tulisan anda akan dimuat mulai 12 Februari 2001.

## Fanatis Boleh, Anarkis Jangan

**RASA** memiliki kesebelasan asal Kediri mulai tumbuh. Hal itu, harus diakui, tidak terlepas dari peran media yang terus memberitakan. Sehingga masyarakat bisa tahu mengenai kesebelasan yang didukungnya.

Fanatisisme juga sudah mulai tumbuh. Dukungan penonton juga mulai terlihat. Walaupun harus diakui, masih perlu dihindarkan lagi. Baik kuantitas maupun kualitasnya. Itu terlihat dari gemuruh sorak-sorai penonton. Mereka dengan antusias terus mendukung tim kesayangannya. Terlihat dari beberapa kali upaya Persik maupun Persedikab. Rasa fanatisisme mereka sudah terpancip.

Namun harus diingat bahwa fanatisisme tidak harus berarti anarkisme. Fanatisisme harus diarahkan pada kepedulian positif dalam mendukung tim kesayangannya. Kalau memang, harus didukung dengan terus mendukung secara positif. Yel-yel penggalan semangat harus terus dikumandangkan. Jangan sampai kendur sehingga mereka, para pemain terlihat kecewa. Bila kalah, terus kita dukung dengan gigit. Nantikan semangat mereka sampai mampu bangkit dan mengalahkan lawan. Kalau hasil akhir yang diterima adalah kekalahan, harus kita terima bahwa lawan ternyata lebih kuat. Yang penting, jangan bertindak anarkis dan brutal. Itu hanya akan memperburuk kesebelasan yang kita dukung. Samira, Penonton Kediri

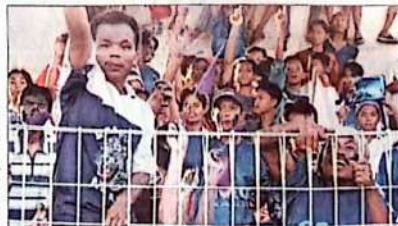
## Bledug Kelud Keluar Kanda



Ketajaman Musikan (18) akan diuji menghadapi tim-tim dari Bali.

## Suporter Masuk Tanpa Karcis

Pengurus Ngresulo, Penonton Banyak Pemasukan Kecil



Suporter yang tidak bayar menjadi kendala pengurus Persik.

**KEDIRI.** Sukses menggelar pertandingan persahabatan segitiga antara Persedikab, Persik, dan PS Krakatau Steel, ternyata tidak diikuti oleh kesuksesan dalam hal pemasukan. Walaupun belum dapat diketahui berapa banyaknya pemasukan, pengurus Persik, pemrakarsa pertandingan tersebut merasa kecewa karena banyaknya penonton yang masuk secara gratis.

"Padahal seharusnya mereka masuk dengan memakai karcis. Tidak seperti ini. Kalau terus terjadi seperti ini, bagaimana Persik bisa berkembang," kata Barnadi, sekretaris umum Persik.

Kekesalan Barnadi tersebut bisa dimaklumi. Ternyata banyak suporter Persik yang malah masuk secara gratis. Bahkan hampir semua suporter yang berseragam, masuk tidak menggunakan karcis. Mereka yang datang berombongan ini masuk ke lapangan begitu saja.

Padahal salah satu faktor pendukung hidup Persik adalah masalah dana. Pengurus tidak bisa hanya mengandalkan dari dukungan

donatur saja. "Karcis pertandingan seperti saat ini sangat diperlukan," kata Barnadi.

Saat pertandingan antara Persik dan PS Krakatau Steel Rabu lalu, penonton di Stadion Brawijaya tergolong lumayan. Jumlah mereka mencapai 3000 orang lebih. Dua sayap tribun utama hampir penuh. Belum lagi di bagian timur di dekat pintu masuk juga dijejali penonton.

Sayangnya sebagian suporter yang masuk itu ternyata tidak berkarcis. Khususnya yang mengenakan atribut Persikmania dan datang secara berombongan. Mereka langsung masuk sekaligus dengan kendaraan yang mengangkut me-

reka. Tentu saja oleh petugas portir mereka tidak dikenalkan karcis. Koordinator suporter dari Banjarbaru, Katen Prasjo mengkritik bila mereka masuknya memang tidak dikenalkan karcis. "Awalnya ada kesepakatan kami hanya dikenai biaya 50% dari harga karcis. Tapi entah mengapa, tadi kok dibiarkan saja," kata Katen.

Menurutnya persoalan karcis masuk itu kemungkinan juga disebabkan karena karcis tanda Persikmania belum jadi. Sehingga petugas karcis masih belum bisa untuk menerapkan potongan karcis 50% untuk anggota Persikmania. (fud)

## Hadapi Kesebelasan dari Bali, Untuk Penjajakan dan Pemantapan Tim



**KEDIRI.** Setelah mencetak kemenangan saat berhadapan dengan PS Krakatau Steel (PSKS) Selasa sore lalu, Persedikab segera melakukan tour ke pulau Dewata. Mereka akan menjajal kekuatan tiga tim divisi I yang berhome di Bali, yaitu Perseden Denpasar, Persig Gianyar, dan Persikabu Badung.

Rencananya Bledug Kelud akan berangkat pada 17 Februari. Sementara mereka akan mulai bertanding pada 19 Februari. Sedangkan tempatnya masih belum bisa dipastikan. "Bisa di Denpasar, atau di mana nanti terarah mereka," kata Sony Sandra, manajer Persedikab.

Dengan keberangkatan Persedikab ke Bali itu semakin menambah semangat musim ujicoba yang dilakukan kesebelasan-kesebelasan anggota divisi I. Sebab sebelumnya tim-tim Bali juga melakukan tour ke Jawa Tengah. Sedangkan saat ini PSKS Cilegon juga sedang melakukan tour ke Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Tour itu juga semakin mempertajam persaingan pra kompetisi.

akan membahayakan Tim yang baru saja menang di Tjapuk dan itu, tour ke Bali menjadi indikator mereka langsung tidak dengan tim.

Dipilihnya Bledug Kelud sebagai tim ujicoba ada tiga tujuan. Pertama, mereka akan bertanding dengan tim yang kuat dengan divisi utama sebagai ajang uji coba akan digunakan kompetisi.

Dari tiga tim, Bledug Kelud pernah dijabat pertandingan Stadion Paguyuban Lela, Persikmbing Bledug 3-3. Persig dijabat Sartono Anwar, satu tim yang pernah

## Profil Lawan... Otto Weah Davis, Striker PSKS dan Terkendala Lapangan

**INILAH** salah satu penyerang PS Krakatau Steel, calon lawan Persedikab dan Persik dalam kompetisi divisi I PSSI yang rencananya digelar mulai Maret nanti. Namanya Otto Weah Davis. Pemain ini merupakan satu-satunya pemain asing yang memperkuat PSKS. Sesuai namanya, dia mengaku masih ada hubungan darah dengan George Weah asal Liberia.

Apapun, keberadaan Otto Weah patut diwaspadai, baik oleh Persedikab maupun Persik. Walaupun dalam dua kali ujicoba kemarin pemain berkulit hitam legam ini belum mencetak satu gol pun, tapi dia pasti menyimpan sesuatu. Yang bisa "meledak" sewaktu-waktu.

Indikasi, pelatih PSKS Suryamin berani terus memanas dirinya selama 90 menit penuh dalam dua pertandingan.

"Kami harus memberi kesempatan kepada Otto seluas-luasnya untuk membuktikan kualitas dirinya," ujar Suryamin ketika ditanya alasan menyuruh Otto terus menerus. Sekilas Suryamin mengatakan bila kondisi lapangan yang membuat pemainnya itu belum bisa tampil maksimal.

Berikut petikan wawancara dengan pemain asal Liberia yang belum bisa berbahasa Indonesia ini.

**Mengapa kamu belum bisa mencetak gol dalam dua pertandingan?**

Saya kira bisa, itulah sebabnya. Kadang kita tidak bisa membikin gol walaupun punya peluang.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.

**Karena kamu selama kehilangan peluang mencetak gol?**

Tentu saja. Saya kehilangan peluang karena saya tidak bisa berbahasa Indonesia. Saya harus menunggu orang lain berbicara.



Otto Weah Davis, Striker PSKS

**DATA**

**Nama**

**Umur**

**Tinggi/Berat**

**Posisi**

**Sebelum ini**

**Apakah ada**

**tim?**

**Tidak ada**

**datang dan**

**bisa bikin**

**gol.**

**Tentang Persik**

**Mereka bagus**

**diklat. Muda dan**

**cepat.**

**Apakah ada**

**tim?**

**Tidak ada**

**datang dan**

**bisa bikin**

**gol.**

**Tentang Persik**

**Mereka bagus**

**diklat. Muda dan**

**cepat.**

**Apakah ada**

**tim?**

**Tidak ada**

**datang dan**

**bisa bikin**

**gol.**

**Tentang Persik**

**Mereka bagus**

**diklat. Muda dan**

**cepat.**

**Apakah ada**

**tim?**

**Tidak ada**

## Jangan Brutal, Adu Dukung Secara Fair

**UNTUK** pendukung dua kesebelasan asal Kediri, Persik dan Persedikab, haruslah diingat bahwa era sepakbola saat ini adalah era sepakbola modern. Sepakbola yang menjunjung tinggi sportivitas dan profesionalisme tinggi. Sepakbola yang tidak hanya mengandalkan pada aspek rebutan satu bola di tengah lapangan dengan 22 pemain.

Sepakbola saat ini adalah sepakbola yang menggabungkan antara sport dan entertainment. Kemenangan sebuah pertandingan tidak hanya dilihat dari gaya pemain di tengah lapangan. Atau tidak sekedar dari berapa banyak jumlah gol yang dibuat oleh mereka.

Selain itu ada satu faktor yang sangat memengaruhi dalam sebuah pertandingan sepakbola, yaitu suporter. Suporter tim yang atraktif menambah daya tarik suatu pertandingan. Ulah mereka

yang selalu yel dukungan lagu-lagu yang sangat penting bagi mereka. Tanpa dukungan pertandingan akan jadi membosankan.

Sehingga, Persik dan Persedikab, tim-tim secara umum atau klub-klub haruslah memperhatikan hal ini.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.

Kalau dalam sebuah pertandingan, suporter haruslah bersikap sportif. Jangan ada suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif. Atau suporter yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sportif.



## Jadilah Suporter Swadana dan Sportif

Untuk kita di Kediri ini, suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Untuk kita di Kediri ini, suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Untuk kita di Kediri ini, suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.

Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya. Suporter yang baik haruslah memiliki sifat-sifat yang baik. Khususnya untuk penggemar sepakbola umumnya.